

**PENGARUH PENGELOLAAN LAPORAN KEUANGAN, MODAL KEUANGAN DAN  
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
UMKM DI DAERAH KOTA KUPANG**

**Theresia Bouk, Hasim As'ari**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

E-mail: [theresiabouk@gmail.com](mailto:theresiabouk@gmail.com)

**Abstract**

*This study aims to determine the Influence of Financial Report Management, Financial Capital and Use of Accounting Information on the Financial Performance of MSMEs in Kupang City. The sample size is determined through the Slovin formula, which produces a sample size of 52 MSMEs. The data source consists of primary data. The data collection method is carried out by distributing questionnaires. The data analysis method used is multiple linear regression testing. Data analysis uses SPSS version 26.0 for Windows. The results of this study indicate that: (1) financial report management does not affect the financial performance of MSMEs in Oebobo District; (2) financial capital has a positive and significant effect on the financial performance of MSMEs in Oebobo District; (3) the use of accounting information has a positive and significant effect on the financial performance of MSMEs in Oebobo District*

**Keywords:** *financial performance of MSMEs, financial report management, financial capital, use of accounting information*

**1. PENDAHULUAN**

**Latar Belakang Masalah**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau yang biasa dikenal dengan UMKM merupakan kelompok usaha yang dikelola oleh orang atau suatu badan usaha tertentu yang kriterianya ditetapkan berdasarkan UU nomor 20 tahun 2008. Peran UMKM terhadap perekonomian negara sangat penting, hal ini dibuktikan dengan banyaknya penyerapan tenaga kerja oleh UMKM. Peran penting yang dimiliki UMKM dalam membantu membangun perekonomian dan pemerataan infrastruktur sangat perlu dibina untuk dapat bertahan ditengah kemelut perekonomian global yang semakin bersaing. Perhitungan tersebut dilakukan secara kurang terperinci yang menyebabkan ada hal-hal atau akun yang seharusnya termasuk dalam Harga Pokok Produksi tidak tercatat. UMKM di kota kupang juga masih menghadapi tantangan dalam akses permodalan.

kinerja merupakan hasil dari fungsi pekerjaan yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam organisasi, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam jangka waktu tertentu (Mangkunegara 2020). Kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan menjalankan aktivitasnya sesuai dengan aturan pelaksanaan keuangan yang baik dan benar. Ini termasuk pembuatan laporan keuangan yang memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) Selain itu, kinerja keuangan mencakup kegiatan operasional dan investasi perusahaan yang melibatkan peran perantara keuangan, seperti angel investor, investor ventura, dan kreditor, yang berkontribusi terhadap pertumbuhan usaha kecil dan inovasi produk di pasar (Octavina, 2021).

Banyak pelaku UMKM yang belum memiliki pemahaman yang cukup tentang standar akuntansi keuangan (Sholikin & Setiawan, 2020). Akibatnya, banyak dari mereka kesulitan dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku (Hani & Fazlianda, 2021). Hal ini terjadi karena UMKM tidak dibiasakan untuk melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sebagai Gambaran kegiatan usaha dan posisi keuangan Perusahaan, Padahal, laporan keuangan memiliki peran penting dalam perkembangan bisnis. Laporan ini dapat menunjukkan pertumbuhan usaha serta mendukung kebutuhan bisnis, seperti kepentingan perpajakan dan pengajuan kredit ke bank untuk modal tambahan (Santiago & Estiningrum, 2021).

Faktor selanjutnya ialah, penggunaan informasi akuntansi. Banyak sekali pengusaha kecil yang tidak melaksanakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam mengelola bisnisnya. Para pelaku usaha kecil beranggapan bahwa pencatatan akuntansi tidak terlalu penting untuk perkembangan usaha, sehingga dalam proses pencatatan hanya dilakukan sederhana seperti melakukan pencatatan pemasukan, pengeluaran, hutang, dan piutang. Para pelaku UMKM dalam menjalankan bisnisnya tidak menggunakan informasi akuntansi serta sulit untuk menerapkan dalam bisnisnya, hal ini lah menjadi salah satu permasalahan sulitnya untuk akses ke perbankan yang digunakan untuk tambahan modal usaha (Andhika & Damayanti, 2019). Hal ini dikarenakan banyak pelaku UMKM yang tidak membuat laporan keuangan yang baik serta tidak memiliki pencatatan akuntansi. Padahal, setiap UMKM wajib melakukan pencatatan akuntansi yang berguna jika mereka ingin mengembangkan usahanya dengan mengajukan modal kepada pihak kreditur. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Santika & Maulana, 2020) bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Faktor selanjutnya yaitu modal keuangan. Dari segi akses permodalan, UMKM sering menghadapi keterbatasan, terutama dalam memperoleh kredit dari bank. Sebanyak 40 persen UMKM tidak menjadikan bank sebagai sumber pendanaan utama untuk pengembangan usaha mereka (Hutauruk et al., 2024). Hal ini mengindikasikan bahwa banyak pelaku UMKM memilih untuk menggunakan sumber dana non-bank, meskipun hal ini dapat berdampak negatif pada perkembangan usaha.

Penelitian mengenai pengaruh pengelolaan laporan keuangan dan modal keuangan terhadap kinerja keuangan juga telah beberapa kali dilakukan di beberapa tahun terakhir (e.g., Indrayani (2022);(Rumain et al., 2021);(Dewi et al., 2022); Hutauruk et al. (2021);(Buky et al., 2023); Niswatin et al. (2023); Amalia (2023); Wulan (2022). Namun terjadi ketidakkonsistenan terhadap penelitian yang menyangkut modal keuangan dengan kinerja keuangan. Hasil penelitian (As et al., 2021) menunjukan bahwa tidak ada pengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan, sebab pada perputaran modal kerja mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya yang menyebabkan tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Nenta & Astuti, 2023) mengatakan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prawidya et al. (2024) bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Sejalan juga dengan penelitian Hendiarto dan Kartawinata (2023) yang mengatakan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian ini karena beberapa alasan. Pertama, untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal, kemampuan dalam menyusun laporan keuangan sangat penting dalam mendukung perbaikan kinerja keuangan usaha. Selain itu, penggunaan informasi akuntansi dalam proses pencatatan keuangan juga sangat diperlukan untuk mendukung perkembangan keuangan usaha. Penggunaan informasi akuntansi dapat membantu pelaku usaha membedakan antara uang pribadi dan uang usaha, serta berfungsi

sebagai alat pendukung saat mengajukan modal kepada kreditur atau bank, karena mereka dapat menilai kinerja keuangan melalui akun-akun yang ada. Kedua, beberapa penelitian sebelumnya yang membahas terkait kinerja keuangan UMKM dalam hasil penelitian belum menunjukkan hasil yang konsisten serta belum diteliti di kota kupang. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengelolaan Laporan Keuangan, Modal Keuangan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Daerah Kota Kupang”

### **Teori Agensi (Agency Theory)**

Teori agensi dalam konteks pengelolaan keuangan dan modal keuangan berkaitan dengan hubungan antara pemilik modal (prinsipal) dan manajer (agen) dalam sebuah perusahaan. Teori ini mengajukan bahwa terdapat potensi konflik kepentingan antara kedua pihak ini karena perbedaan tujuan dan insentif yang mereka miliki. Dalam konteks ini, variabel X1 (pengelolaan laporan keuangan), X2 (modal keuangan) dan X3 (penggunaan informasi akuntansi) dapat diilhami oleh teori agensi

### **Hipotesis penelitian**

#### **Pengaruh Pengelolaan Laporan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM**

Berdasarkan teori agency, terdapat potensi konflik kepentingan antara pemilik UMKM (principal) dan pengelola UMKM (agent). Pemilik UMKM ingin memaksimalkan keuntungan usahanya, sedangkan pengelola UMKM mungkin memiliki tujuan lain, seperti memaksimalkan gaji atau bonus mereka sendiri. Pengelolaan laporan keuangan yang baik dapat membantu untuk mengurangi potensi konflik kepentingan ini dengan cara yang pertama meningkatkan transparansi, laporan keuangan yang transparan memberikan informasi yang jelas dan akurat kepada pemilik umkm tentang kinerja keuangan usahanya. Hal ini dapat membantu pemilik UMKM untuk memantau kinerja pengelola UMKM dan memastikan bahwa mereka bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik umkm. Yang kedua meningkatkan akuntabilitas, laporan keuangan yang akuntabel memungkinkan pemilik UMKM untuk meminta pertanggungjawaban pengelola UMKM atas kinerja keuangan usahanya. Didukung oleh (jensen & meckling, 1976) bahwa kualitas pencatatan laporan keuangan yang baik akan meningkatkan transparansi laporan keuangan, sehingga meningkatkan kepercayaan pemilik UMKM terhadap pengelola UMKM dan mendorong mereka untuk membuat keputusan yang lebih baik, yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas UMKM. Hasil penelitian (Hertadiani & Diyan, 2021) menyatakan bahwa pengelolaan laporan keuangan berpengaruh positif terhadap *kinerja keuangan* UMKM.

**H1:** Pengelolaan laporan keuangan berpengaruh positif terhadap *kinerja keuangan* UMKM

#### **Pengaruh Modal Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM**

Berdasarkan teori agency, terdapat potensi konflik kepentingan antara pemilik UMKM (principal) dan pengelola UMKM (agent). Pemilik UMKM ingin memaksimalkan keuntungan usahanya, sedangkan pengelola UMKM mungkin memiliki tujuan lain, seperti memaksimalkan gaji atau bonus mereka sendiri. Modal keuangan dapat menjadi alat yang digunakan oleh pengelola untuk memaksimalkan usahanya terutama untuk bisnis yang berukuran kecil. Hasil penelitian Sombolayuk (2020) menyatakan bahwa modal berpengaruh positif terhadap *kinerja* UMKM.

**H2:** Modal keuangan berpengaruh positif terhadap *kinerja keuangan* UMKM

### **Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan UMKM**

Pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) menurut Teori Agensi (Agency Theory) dapat dilihat melalui peran penting informasi akuntansi dalam mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan usaha. UMKM sering kali menghadapi tantangan terkait manajemen keuangan, terutama jika ada pemisahan kepemilikan dan pengelolaan usaha. Dalam UMKM, jika pemilik usaha menunjuk manajer atau orang lain untuk mengelola operasional, asimetri informasi antara pemilik (prinsipal) dan pengelola (agen) sering terjadi. Pemilik mungkin tidak memiliki akses penuh terhadap informasi operasional dan keuangan yang dikelola oleh agen. Hasil penelitian (Firdhaus & Akbar, 2022) menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM

**H3:** Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap *kinerja keuangan UMKM*

## **2. METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan data kuantitatif yang di susun berdasarkan laporan-laporan keuangan pada UMKM di kota kupang periode 2021-2023. Menurut sugiyono (2020) metode kuantitatif yaitu data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil data primer yang lokasi penelitiannya dilakukan di UMKM kuliner oepoi yang letaknya berada di oebufu, kecamatan Oebobo, kota kupang, Nusa Tenggara Timur. Kawasan ini banyak terdapat pelaku UMKM, sehingga dapat memberikan data-data yang lebih valid tentang perkembangan usaha.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dan sampe pada penelitian ini adalahPelaku UMKM berdomisili pada sekitar wilayah kecamatan oebobo, kota kupang dan Pelaku UMKM yang wajib mengisi kuesioner merupakan pemilik atau *owner* dari usaha yang sedang dijalankan.

### **Jenis Data dan Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan penyebaran kuesioner yang dibagikan ke responden pemilik UMKM di kecamatan Oebobo yang kemudian responden akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner sesuai dengan pendapat masing-masing.

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dimaksud adalah cara-cara atau tahapan yang dilalui dalam pengumpulan data. metode pengumpulan data dalam penelitian menggunakan tes untuk mengukur kemampuan berpikir kritis UMKM dengan memberikan kuesioner secara langsung pada pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Oebobo, Kota kupang. Peneliti juga menggunakan skala likert sebagai alat untuk mengukur jawaban dari responden. Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert 1-5 yang di gunakan untuk mengukur respon dari responden, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

## Teknik Analisis Data

### Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

### Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan maka harus terlebih dahulu uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji **normalitas**, **uji autokorelasi**, **uji heteroskedastisitas** dan **uji multikolinearitas**.

### Uji Hipotesis

Metode analisis untuk menjawab hipotesis yang diajukan adalah pengujian individual atau parsial (uji-t). Uji-t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable independent secara individual dalam menerangkan variable dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### - Deskripsi Umum Data Penelitian

Responden pada penelitian ini merupakan UMKM dari bidang kuliner yang ada di Kota Kupang Kecamatan Oebobo. Kuesioner dibuat menggunakan *Google Form* dan disebarikan secara daring melalui aplikasi pesan whatsapp dan media sosial Instagram pada 29 November sampai dengan 5 Desember 2024. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah pemilik UMKM yang berada di wilayah Kota Kupang khususnya Kecamatan Oebobo. Pengambilan responden dalam hal ini dilakukan dengan cara mengakses komunitas UMKM di Kupang.

### - Hasil Analisis Karakteristik Responden

Karakteristik yang diamati pada penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia dan lama usaha. Berikut disajikan distribusi frekuensi yang dari hasil data yang diperoleh.

#### 1. Jenis Kelamin Responden

Berikut merupakan perbandingan responden didasarkan pada jenis kelamin yang dilihat pada Tabel berikut ini :

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

|       |           | jenis kelamin |         |               |                    |
|-------|-----------|---------------|---------|---------------|--------------------|
|       |           | Frequency     | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | laki-laki | 16            | 30.8    | 30.8          | 30.8               |
|       | perempuan | 36            | 69.2    | 69.2          | 100.0              |
|       | Total     | 52            | 100.0   | 100.0         |                    |

**Sumber: Data diolah, 2024**

Berdasarkan Tabel dapat diketahui bahwa mayoritas responden pada penelitian ini adalah Perempuan dengan persentase 69,2%, sedangkan pria memiliki persentase 30,8%. Perbedaan ini cukup jauh, dikarenakan banyak yang mengisi bukan dari pemilik UMKM saja tetapi pengelola UMKM juga yang dimana mayoritasnya adalah Perempuan.

## 2. Usia Responden

Berikut merupakan perbandingan responden didasarkan pada usia yang dilihat pada Tabel berikut ini :

### Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

|       |             | usia      |         |               |                    |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 20-25 tahun | 27        | 51.9    | 51.9          | 51.9               |
|       | 26-30 tahun | 13        | 25.0    | 25.0          | 76.9               |
|       | 31-35 tahun | 6         | 11.5    | 11.5          | 88.5               |
|       | 36-40 tahun | 5         | 9.6     | 9.6           | 98.1               |
|       | >40 tahun   | 1         | 1.9     | 1.9           | 100.0              |
| Total |             | 52        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa mayoritas responden pada penelitian ini berusia antara 20-25 tahun dengan persentase 51,9 persen. Responden yang berusia 26-30 tahun terdapat 25 persen, untuk responden yang berusia 31-35 tahun sebanyak 11,5 persen, untuk responden yang berusia antara 36-40 tahun terdiri dari 9,6 persen dan yang berusia lebih dari 40 tahun sebanyak 1,9 persen.

## 3. Lama Usaha

Berikut merupakan perbandingan responden didasarkan pada lama usaha yang dilihat pada Tabel berikut ini :

### Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

|       |           | lama usaha |         |               |                    |
|-------|-----------|------------|---------|---------------|--------------------|
|       |           | Frequency  | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | <1 tahun  | 6          | 11.5    | 11.5          | 11.5               |
|       | 1-3 tahun | 15         | 28.8    | 28.8          | 40.4               |
|       | 3-5 tahun | 12         | 23.1    | 23.1          | 63.5               |
|       | 5-8 tahun | 15         | 28.8    | 28.8          | 92.3               |
|       | >8 tahun  | 4          | 7.7     | 7.7           | 100.0              |
| Total |           | 52         | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa mayoritas responden telah menjalankan usahanya antara 3-5 tahun dengan jumlah 28,8 persen. Responden yang memiliki usaha antara 5-8 tahun juga sama dengan persentase 28,8 persen, untuk responden yang memiliki usaha kurang dari 1 tahun 11,5 persen, untuk responden yang memiliki lama usaha 1-3 tahun 23,1 persen dan responden yang memiliki usaha lebih dari 8 tahun sebanyak 7,7 persen.

## - Hasil Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov smirnow. Ketentuannya yaitu dengan melihat Tingkat signifikansi yang diperoleh harus lebih

dari 0,05 atau 5%. Berikut adalah hasil uji normalitas yang ditampilkan pada Tabel berikut ini :

**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 52                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 3.37709809              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .093                    |
|                                  | Positive       | .093                    |
|                                  | Negative       | -.074                   |
| Test Statistic                   |                | .093                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah, 2024

Dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov diatas, dihasilkan nilai *asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,200. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini terdistribusikan normal karena nilai *asymp.Sig.(2-tailed)* diatas 0,05.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji Berikut adalah hasil uji multikolinearitas yang ditampilkan pada Tabel multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas berikut ini :

**Hasil Uji Multikolinearitas**

| Model                          | Collinearity statistic |       |
|--------------------------------|------------------------|-------|
|                                | Tolerance              | VIF   |
| 1 (constant)                   |                        |       |
| Pengelolaan Laporan Keuangan   | .966                   | 1.036 |
| Modal Keuangan                 | .957                   | 1.045 |
| Penggunaan Informasi Akuntansi | .990                   | 1.010 |

a. Dependent variable : Kinerja Keuangan

Sumber: Data diolah, 2024

Dari hasil analisis uji multikolinearitas diatas, dihasilkan nilai koefisien tolerance diatas 0,1 dan VIF dibawah 10. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi ini dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk dapat mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual antar pengamatan. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan uji Glejser.

Ketentuan uji Glejser yaitu jika nilai sig. > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian. Hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Hasil Uji Glejser  
Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | sig  |
|--------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                                | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (constant)                   | 17.865                      | 6.170      |                           | 2.895 | .006 |
| Pengelolaan laporan keuangan   | .376                        | .195       | .271                      | 1.933 | .059 |
| Modal keuangan                 | -.140                       | .188       | -.105                     | -.745 | .460 |
| Penggunaan informasi akuntansi | -.165                       | .168       | -.135                     | -.979 | .333 |

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan tabel dapat diketahui dari tiga variable independen yaitu pengelolaan laporan keuangan, modal keuangan dan penggunaan informasi akuntansi yang digunakan masing-masing memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

#### 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dikarenakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Hasil analisis regresi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|--------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                                | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)                     | -.032                       | 3.140      |                           | -.010 | .992 |
|       | pengelolaan laporan keuangan   | -.009                       | .184       | -.006                     | -.046 | .963 |
|       | modal keuangan                 | .578                        | .155       | .493                      | 3.727 | .001 |
|       | penggunaan informasi akuntansi | .376                        | .175       | .317                      | 2.145 | .037 |

a. Dependent Variable: kinerja keuangan

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan hasil analisis diatas, diperoleh persamaan hasil analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2 + b_3.x_3$$

$$Y = -0,032 + -0,009 + 0,578 + 0,376$$

berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- Nilai Koefisien Pengelolaan Laporan Keuangan sebesar -0,009 artinya koefisien regresi diperoleh sebesar -0,009 dengan tanda negative. Hal ini apabila pengelolaan laporan keuangan dinaikkan sebesar 1 satuan, maka kinerja keuangan akan mengalami penurunan sebesar -0,009 dengan aumsi variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
- Nilai Koefisien Modal Keuangan sebesar 0,578 menunjukkan bahwa variabel modal keuangan mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel modal keuangan akan mempengaruhi kinerja keuangan sebesar 0,578 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
- Nilai koefisien penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,376 menunjukkan bahwa variabel penggunaan informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel pengelolaan laporan keuangan akan mempengaruhi kinerja keuangan sebesar 0,376 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 5. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t atau uji parsial ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel bebas (pengelolaan laporan keuangan, modal keuangan dan penggunaan informasi akuntansi) terhadap variabel terikat (kinerja keuangan). Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan), sedangkan jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.9 dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut:

1. Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh pengelolaan laporan keuangan ( $X_1$ ) terhadap kinerja keuangan (Y) adalah  $0,963 > 0,05$  dan nilai t hitung  $-0,046 < \text{nilai } t \text{ tabel } 2,010$  yang artinya tidak berpengaruh. hal ini menunjukkan bahwa variabel pengelolaan laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan.
2. Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh modal keuangan ( $X_2$ ) terhadap kinerja keuangan (Y) adalah  $0,001 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3,727 > \text{nilai } t \text{ tabel } 2,010$  yang artinya bahwa berpengaruh dengan arah hubungan positif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel modal keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan secara signifikan.
3. Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi penggunaan informasi akuntansi ( $X_3$ ) terhadap kinerja keuangan (Y) adalah  $0,037 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,145 > \text{nilai } t \text{ tabel } 2,010$  yang artinya bahwa berpengaruh dengan arah hubungan positif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan secara signifikan

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh Pengelolaan Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil ini dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung  $-0,046 < \text{nilai } t \text{ tabel } 2,010$  dan dengan Tingkat signifikan  $0,963 > 0,05$  maka dinyatakan variabel pengelolaan laporan keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan banyak pengelolaan laporan keuangan pada UMKM di Kota Kupang Oebobo yang masih kurang memahami pencatatan dalam laporan keuangan, dan juga perencanaan yang belum dilaksanakan dengan baik.

Hubungan antara pengelolaan laporan keuangan dan kinerja keuangan menunjukkan bahwa pengelolaan laporan keuangan yang baik tidak selalu menjamin peningkatan kinerja keuangan UMKM. Sebaliknya, pengelolaan laporan keuangan yang kurang baik juga tidak selalu menghasilkan kinerja keuangan yang buruk. Namun, pengelolaan laporan keuangan yang baik tetap diperlukan sebagai upaya untuk menciptakan kinerja keuangan yang berkualitas. Oleh karena itu, mengelola keuangan dengan baik menjadi aktivitas penting bagi UMKM baik melalui pencatatan sederhana dan pembukuan berupa pemasukan dan pengeluaran agar dapat meningkatkan prestasi dan mencapai kinerja keuangan yang optimal dalam mendukung perkembangan usahanya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian anggriani dkk. (2023) yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

### **Pengaruh Modal Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif modal keuangan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistika uji  $t$  untuk variabel modal keuangan diperoleh uji  $t$  hitung sebesar  $3,727$  dan dengan Tingkat signifikan  $0,001$ . Hasil ini menjelaskan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa modal keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM, artinya semakin besar aspek tambahan modal keuangan UMKM akan mendorong pengusaha (manajer) untuk terus berkembang dan laba semakin meningkat sehingga kinerja keuangan pada UMKM juga semakin tinggi.

### **Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan UMKM**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji  $t$  untuk variabel penggunaan informasi akuntansi diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar  $2,145$  dan dengan Tingkat signifikan  $0,037$ . Hasil ini menjelaskan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM, artinya informasi akuntansi yang diperoleh oleh manajer/pemilik akan meningkatkan pemahaman pengusaha dengan menerapkan dalam usahanya sehingga kinerja keuangan UMKM semakin tinggi.

## 4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan laporan keuangan, modal keuangan dan penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM di kota kupang oebobo. Dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM pada pelaku UMKM di kota kupang kecamatan

oebobo. Hal ini dikarenakan banyak pengelolaan laporan keuangan pada UMKM di Kota Kupang Oebobo yang masih kurang memahami pencatatan dalam laporan keuangan, dan juga perencanaan yang belum dilaksanakan dengan baik.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM, artinya semakin besar aspek tambahan modal keuangan UMKM akan mendorong manajer/pemilik UMKM untuk terus berkembang dan laba semakin meningkat sehingga kinerja keuangan pada UMKM juga semakin tinggi.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM, artinya informasi akuntansi yang diperoleh oleh manajer/pemilik UMKM akan meningkatkan pemahaman pengusaha dengan menerapkan dalam usahanya sehingga kinerja keuangan UMKM semakin meningkat.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh pada penelitian ini maka dapat ditarik beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis sebagai berikut:

1. Bagi pelaku UMKM di kota kupang, diharapkan dapat menyajikan pencatatan laporan keuangan dengan baik untuk membantu mengembangkan usahanya dan para pelaku UMKM diharapkan dapat memperluas relasi atau menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk mendukung peningkatan penjualan sekaligus memperkuat strategi pemasaran produk mereka.
2. Bagi Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah jumlah sampel dikarenakan jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini terlalu sedikit dan juga Responden dalam penelitian ini terbatas pada pemilik UMKM yang beroperasi di sektor kuliner di Kecamatan Oebobo Kota Kupang sebaiknya penelitian selanjutnya, disarankan agar kriteria responden diperluas, tidak hanya mencakup UMKM di sektor kuliner, tetapi juga mencakup sektor perdagangan, agribisnis dan jasa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64–72. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v3i1.4719>
- Armando Nenta, Y., & Dewi Astuti, T. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Modal, dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja UMKM Di Sleman. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 9(2), 210–229. <https://doi.org/10.24252/jiap.v9i2.42214>
- As, P., Di, S., Nambo, K., & Ladjim, F. (2021). *PENGARUH PENGELOLAAN MODAL KERJA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH ( UKM ) RUMAH* Fakultas Ekonomi Universitas Alkhairaat Fakultas Ekonomi Universitas Alkhairaat. 01(01), 81–86.
- Buky, N. S., Fanggidae, A. H. J., Makatita, R. F., & Ndoen, W. M. (2023). Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Pada Tenun Ikat Ina Sabu Di Kota Kupang. *Glory: Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial*, 4(2), 363–380. <https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/glory/article/view/10462>

- Dewi, I. K., R.Pandin, M. Y., & Daeng GS, A. (2022). Peningkatan Kinerja Umkm Melalui Pengelolaan Keuangan. *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 7(01), 23–36. <https://doi.org/10.30996/jea17.v7i01.6551>
- Firdhaus, A., & Akbar, F. S. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Gubeng Surabaya. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 173–187. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i2.2632>
- Hertadiani, V. W., & Diyan, L. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Jakarta Timur. *Kalbisocio, Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 8(2), 19–31.
- Hutahaeen, H. (2020). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhipendapatan Usaha Kecilmenengah (Ukm) Masa Pandemi Covid 19 Di Kabupaten Deliserdang. *Journal Economics and Strategy*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.36490/jes.v1i1.94>
- Hutauruk, R. P. S., Zalukhu, R. S., Collyn, D., Jayanti, S. E., & Damanik, S. W. H. (2024). Peran perilaku pengelolaan keuangan sebagai mediator dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM di Kota Medan. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 10(1), 302–315. <https://doi.org/10.29210/020243356>
- Octavina, L. A. . & R. M. R. (2021). (2021). Digitalisasi UMKM Literasi Keuangan dan. *Journal of Business and Banking*, 11, 73–92. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2552>
- Purba. (2020). Analisa Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1, 2004*, 6–25.
- Rumain, I., Ronny, M., & Budi, W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Umkm Kota Malang. *E – Jurnal Riset Manajemen*, 66–80. [www.fe.unisma.ac.id](http://www.fe.unisma.ac.id)
- Salindeho, E. J. (2021). *Prosedur Pengalokasian Anggaran Rencana Kerja Pada Pt Pelindo Iv (Persero) Terminal Petikemas Bitung*.
- Santika, Z. D., & Maulana, M. A. (2020). Penurunan Pendapatan UMKM Akibat Covid-19 PENDAHULUAN Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Penalaran Dan Penelitian Nusantara*, 1, 150–159.
- Sombolayuk, W., & Sudirman, I. (2021). Pengaruh Modal Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Ukm Melalui Strategi Inovasi. *Angewandte Chemie , Indrianty Sudirman, Ria Mardiana Yusuf*, 1(April), 134–157.